



Lingkungan Kerja, Komunikasi Interpersonal Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Kerja Guru

Dede Nurashriyah^{1*}, Nita Kanya²

¹Program Studi Magister Manajemen, Universitas Langlangbuana, Bandung, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Langlangbuana, Bandung, Indonesia

e-mail: *dedenurashriyah24@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 30, 2024

Revised June 25, 2024

Accepted July 10, 2024

Available online July 30, 2024

Kata Kunci:

Lingkungan Kerja, Komunikasi Interpersonal, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Prestasi Kerja

Keywords:

Work Environment, Interpersonal Communication, Leadership Principal, Work Performance

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan menurunnya prestasi kerja di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Parigi Kab. Pangandaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi pada prestasi kerja tersebut yaitu Lingkungan kerja, komunikasi interpersonal dan kepemimpinan kepala sekolah yang belum sesuai. Permasalahan lingkungan kerja seperti masih kurangnya fasilitas, masih adanya kebisingan, minimnya pencahayaan dan tata letak ruang yang kurang baik. Kemudian komunikasi interpersonal masih kurang efektif dan efisien. kepemimpinan kepala sekolah kurang dalam memberikan pengarahan. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa lingkungan kerja, komunikasi interpersonal dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi kerja guru. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 52 orang guru. Data ini diolah dengan menggunakan instrument SPSS. Hasil dari pengujian, hasil studi lingkungan kerja, komunikasi interpersonal dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersamaan berpengaruh terhadap prestasi kerja guru. Hasil uji t lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, komunikasi interpersonal berpengaruh

positif dan signifikan terhadap prestasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Parigi Kab. Pangandaran.

ABSTRACT

This research is motivated by the decline in work performance in Madrasah Ibtidaiyah throughout Parigi District, Pangandaran Regency. Factors that influence work performance are the work environment, interpersonal communication and principal leadership that are not yet appropriate. Work environment problems such as lack of facilities, noise, minimal lighting and poor room layout. Then interpersonal communication is still less effective and efficient. Principal leadership is lacking in providing direction. This study was conducted to prove that the work environment, interpersonal communication and principal leadership affect teacher work performance. This research method uses a quantitative research method with 52 teachers as respondents. This data is processed using the SPSS instrument. The results of the test, the results of the study of the work environment, interpersonal communication and principal leadership simultaneously affect teacher work performance. The results of the t-test showed that the work environment had a positive and significant effect on work performance, interpersonal communication had a positive and significant effect on work performance and the principal's leadership positive and significant effect on the work performance of teachers at Elementary Madrasahs throughout Parigi District, Pangandaran Regency.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dirancang secara sadar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pendidikan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan factor utama dalam suatu organisasi. sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balasjasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia juga merupakan ilmu yang mengatur akan peran tenaga kerja dalam mewujudkan tujuan dari Perusahaan (Mangkunegara, 2028:5). Kemudian salah satu sumber daya manusia yang paling dibutuhkan untuk tercapainya kesejahteraan dan kemakmuran di bidang pendidikan yaitu tenaga pengajar (Guru).

Mulyasana (2011:44) mengatakan bahwa guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik kualitas proses maupun kualitas lulusan. Guru adalah faktor yang paling penting karena bagi siswa guru akan dijadikan tokoh teladan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, mengisyaratkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Menurut Mangkunegara (2018:67) prestasi kerja merupakan hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang telah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang telah diberikan kepadanya. Menurut Anam (2018:46) Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada disekeliling karyawan sehingga mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan rasa aman, nyaman, serta rasa puas dalam melakukan dan menuntaskan pekerjaan yang diberikan oleh atasan.

Menurut Mulyana dalam Lisa, Nanik (2019: 745) menyatakan komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antar orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung. Menurut Wahab dan Umiarso (2011:89) kepemimpinan adalah suatu kegiatan yang mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama dan mengelaborasi potensinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil survey dilokasi penelitian yang dilakukan penulis, diketahui bahwa di Madrasah Ibtidiyah se-Kecamatan Parigi Kab.Pangandaran mengalami menurun pada prestasi kerja guru, Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut Madrasah Ibtidiyah se-Kecamatan Parigi Kab.Pangandaran melakukan perbaikan dalam segi lingkungan kerja, komunikasi interpersonal dan kepemimpinan kepala sekolah.

Prestasi kerja yang diminta kepada seluruh guru yang berada di Madrasah Ibtidiyah Kecamatan Parigi Kab.Pangandaran yaitu terpenuhinya jam mengajar yang sesuai dengan rencana pembelajaran, terselesaikannya tugas yang telah diberikan selain dari pada mengajar, ketepatan pemberian materi yang diberikan kepada siswa, kerjasama antar guru mata pelajaran

mengenai materi pembelajaran dan skill atau kemampuan dalam menyampaikan materi kepada siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang dapat memengaruhi kinerja mereka. Lingkungan kerja mencakup pengaturan pencahayaan, pengendalian suara bising, kebersihan tempat kerja, serta keamanan tempat kerja (Sukanto & Indryo, 2018:151). Dimensi lingkungan kerja menurut Sedarmayanti (2019) terdiri dari dua aspek utama. **Lingkungan kerja fisik** mencakup pencahayaan, sirkulasi udara, tata letak ruang, dekorasi, kebisingan, serta fasilitas yang tersedia. Sementara itu, **lingkungan kerja non-fisik** meliputi hubungan dengan pimpinan dan hubungan dengan rekan kerja. Dinda Faiziah Jellita (2023), dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Iklim Sekolah terhadap Prestasi Kerja Guru*, menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja guru.

Komunikasi Interpersonal

Suranto dalam Aulia Monika dan Suhairi (2021:19) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai proses penyampaian pikiran atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui cara tertentu, sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh penerima. Dimensi komunikasi interpersonal menurut Maman Rukmana (2021) terdiri dari keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Reny Diana, Syarwani Ahmad, dan Achmad Wahidy (2020), dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Motivasi Kerja dan Komunikasi Interpersonal terhadap Prestasi Kerja Guru*, menyatakan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap prestasi kerja guru. Artinya, komunikasi interpersonal merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi kerja guna mencapai hasil yang lebih baik.

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan yang memengaruhi orang lain agar mereka mau bekerja sama dan mengelaborasi potensinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wahab & Umiarso, 2011:89). Sementara itu, kepala sekolah adalah sosok yang diberi kepercayaan dan kewenangan oleh banyak pihak untuk membawa sekolah ke arah tujuan yang ingin dicapai (Sahroni, 2018:37). Menurut Mulyasa (2020), dimensi kepemimpinan kepala sekolah mencakup kepribadian, pengetahuan, visi-misi sekolah, kemampuan dalam mengambil keputusan, serta kemampuan berkomunikasi.

Ilmi Noor Rahma (2021), dalam penelitiannya, menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi kerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah harus mampu mendorong munculnya inovasi dan sikap positif yang berkontribusi pada kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian, berbagai tantangan dapat diselesaikan dengan baik, sehingga prestasi kerja guru dapat berkembang secara optimal.

Prestasi Kerja

Prestasi kerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya, berdasarkan pengalaman, waktu, kecakapan, dan keunggulan (Hasibuan, 2019:56). Menurut Prabu Mangkunegara (2018:67), prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai secara kuantitas dan kualitas dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Mangkunegara (2017) mengemukakan bahwa terdapat empat dimensi yang dapat menjadi tolok ukur dalam menilai prestasi kerja. Pertama, **kuantitas kerja**, yaitu jumlah hasil kerja yang diselesaikan dalam waktu yang tersedia, tidak hanya bersifat rutin tetapi juga mencerminkan kecepatan dalam menyelesaikan tugas. Kedua, **kualitas kerja**, yaitu mutu hasil kerja yang diukur berdasarkan standar yang telah ditetapkan, termasuk ketepatan, keterampilan, ketelitian, dan keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan. Ketiga, **kerja sama**, yaitu kemampuan seseorang dalam berpartisipasi dan bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas. Keempat, **inisiatif**, yaitu semangat dan ketekunan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan dalam mengambil keputusan yang baik tanpa menunggu arahan terlebih dahulu.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian Ini, Penulis Menggunakan Metode Pendekatan Kuantitatif Dengan Pengumpulan Data Melalui Observasi, Wawancara, Dan Kuesioner. Populasi Penelitian Ini Adalah Keseluruhan Populasi, Karena Jumlah Populasi Tidak Banyak, Sehingga Seluruhnya Dijadikan Sampel. Dengan Demikian, Penelitian Ini Menggunakan Teknik Sampling Jenuh, Yaitu Seluruh Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, Yang Berjumlah 52 Orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

No Kuisisioner	Nilai Hitung	*tabel	Kesimpulan
1	0,698	0,230	Valid
2	0,810	0,230	Valid
3	0,785	0,230	Valid
4	0,609	0,230	Valid
5	0,515	0,230	Valid
6	0,552	0,230	Valid
7	0,778	0,230	Valid
8	0,404	0,230	Valid
9	0,496	0,230	Valid
10	0,604	0,230	Valid
11	0,573	0,230	Valid
12	0,550	0,230	Valid
13	0,383	0,230	Valid
14	0,515	0,230	Valid
15	0,380	0,230	Valid
16	0,334	0,230	Valid
17	0,688	0,230	Valid
18	0,683	0,230	Valid
19	0,633	0,230	Valid
20	0,648	0,230	Valid
21	0,309	0,230	Valid
22	0,859	0,230	Valid
23	0,530	0,230	Valid
24	0,878	0,230	Valid
25	0,925	0,230	Valid
26	0,928	0,230	Valid
27	0,926	0,230	Valid
28	0,726	0,230	Valid
29	0,855	0,230	Valid
30	0,779	0,230	Valid
31	0,799	0,230	Valid
32	0,639	0,230	Valid
33	0,861	0,230	Valid
34	0,833	0,230	Valid
35	0,825	0,230	Valid
36	0,827	0,230	Valid
37	0,901	0,230	Valid
38	0,771	0,230	Valid
39	0,565	0,230	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga hasil dari seluruh pertanyaan mengenai variabel lingkungan kerja dinyatakan valid dan layak untuk digunakan analisis berikutnya.

Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Hitung	Alpha Cronbach	Kesimpulan
Lingkungan Kerja (X1)	0,761	0,600	Reliabel
Komunikasi Interpersonal (X2)	0,778	0,600	Reliabel
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X3)	0,940	0,600	Reliabel
Prestasi Kerja (Y)	0,917	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai lebih dari 0,600, hal ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dinyatakan reliabel.

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.809	.176	1.99110

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X3), Lingkungan kerja (X1), Komunikasi Interpersona (X2)

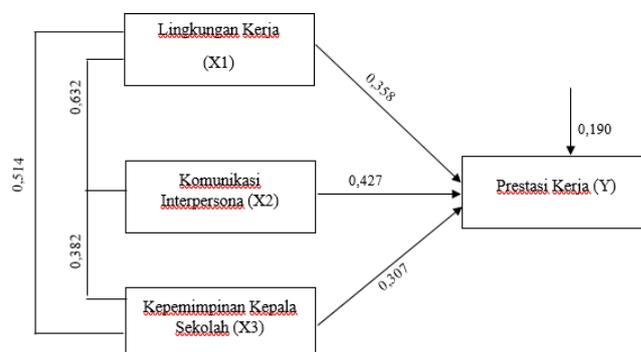
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.147	3	18.382	4.637	.006 ^b
	Residual	190.295	48	3.964		
	Total	245.442	51			

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X3), Lingkungan kerja (X1), Komunikasi Interpersona (X2)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel X1, X2, X3 berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y, dengan nilai R square sebesar 0,809 dan sisanya sebesar $(1-0,8092) = 0,1908$ adalah pengaruh variabel lain yang tidak diteliti atau diluar penelitian.

Analisis Jalur



Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi Interpersonal, Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja

Berdasarkan hasil penelitian verifikatif yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa Lingkungan kerja (X1), komunikasi interpersonal (X2) dan kepemimpinan kepala sekolah (X3) berpengaruh terhadap prestasi kerja (Y). Semakin baik lingkungan kerja, komunikasi interpersonal dan kepemimpinan kepala sekolah maka akan lebih baik pula prestasi kerja yang dihasilkan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Parigi Kab.Pangandaran, apabila prestasi kerja yang di hasilkan kurang maksimal, maka kurangnya faktor yang dapat meningkatkan pada prestasi kerja.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja

Berdasarkan hasil penelelitian verifikatif menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja. Hal ini dapat dilihat dari thitung dari X1 yaitu sebesar 3,567 lebih besar dari tTabel yaitu sebesar 1,677, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja (X1) terhadap prestasi kerja (Y) di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Parigi Kab.Pangandaran. Lingkungan kerja menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pada prestasi kerja guru, semakin baik lingkungan kerja baik fisik maupun non fisik maka akan semakin baik pula prestasi kerja

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Kerja

Berdasarkan hasil penelitian verifikatif bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap prestasi kerja ni dapat dilihat dari hitung dari X2 yaitu sebesar 2,490 lebih besar dari tTabel yaitu sebesar 1,677, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal (X2) terhadap prestasi kerja (Y) di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Parigi Kab. Pangandaran.

Komunikasi interpersonal yang baik yang dilakukan atasan kebawahan atau antara sesama rekan lainnya akan membuat guru bekerja lebih baik dan prestasi kerja guru akan mudah untuk dicapai. Semakin baik komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru di

Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Parigi Kab.Pangandaran maka akan semakin baik juga prestasi kerja yang dihasilkan oleh guru tersebut.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja

Berdasarkan hasil penelelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi kerja. Hal ini dapat dilihat dari thitung dari X3 yaitu sebesar 3,068 lebih besar dari tTabel yaitu sebesar 1,677, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah (X3) terhadap prestasi kerja (Y) di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Parigi Kab.Pangandaran.

Pemimpin pada sebuah organisasi harus dapat mengarahkan dan mengatur organisasi agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan serta suatu gaya kepemimpinan pola perilaku yang dibentuk harus diselaraskan dengan kebutuhan dan kepentingan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Maka semakin baik kepemimpinan kepala sekolah di madrasah Ibtidaiyah sekecamatan parigi kab. Pangandaran maka akan semakin baik pula prestasi kerja yang dilakukan oleh guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Pembahasan Mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi Interpersonal, Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru, Dapat Disimpulkan Bahwa Ketiga Faktor tersebut Secara Bersamaan Berpengaruh Terhadap Prestasi Kerja Guru. Namun, Masing-Masing Memiliki Tingkat Pengaruh Yang Berbeda. Artinya, Lingkungan Kerja Yang Baik, Komunikasi Interpersonal Yang Efektif, Serta Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Baik Akan Meningkatkan Prestasi Kerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran. Lingkungan Kerja Di Madrasah Ini Sudah Cukup Baik, Meskipun Masih Terdapat Aspek Yang Perlu Diperbaiki, Seperti Dekorasi Ruangan Yang Belum Optimal Dalam Menciptakan Suasana Kerja Yang Nyaman Bagi Guru. Selain Itu, Komunikasi Interpersonal Juga Berjalan Dengan Baik, Namun Masih Perlu Ditingkatkan Dalam Hal Spontanitas Antar Rekan Kerja, Berpikir Positif Terhadap Orang Lain, Menghargai Sesama, Serta Memperbaiki Komunikasi Dua Arah. Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Parigi Juga Cukup Baik, Namun Masih Terdapat Beberapa Kekurangan Seperti Komunikasi Lisan Yang Kurang Efektif Dengan Peserta Didik, Rasa Tanggung Jawab Yang Belum Maksimal, Serta Kurangnya Kemampuan Dalam Pengambilan Keputusan.

Sebagai Saran, Meskipun Lingkungan Kerja, Komunikasi Interpersonal, Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Madrasah Ini Sudah Cukup Baik, Tetap Perlu Dilakukan Perbaikan Agar Prestasi Kerja Guru Semakin Meningkat. Aspek Lingkungan Kerja, Khususnya Dekorasi, Perlu Ditata Lebih Baik Dengan Penggunaan Gambar, Tata Ruang Yang Nyaman, Serta Pemilihan Warna Cat Yang Lebih Mendukung Suasana Belajar Dan Mengajar. Dalam Hal Komunikasi Interpersonal, Perlu Ditingkatkan Rasa Spontanitas Antar Rekan Kerja, Menanamkan Pola Pikir Positif, Serta Meningkatkan Penghargaan Terhadap Sesama Dalam Berbagai Aspek. Selain Itu, Komunikasi Dua Arah Perlu Diperbaiki Agar Interaksi Antar Guru

Lebih Efektif. Kepemimpinan Kepala Sekolah Juga Harus Terus Ditingkatkan Dengan Cara Memperbaiki Komunikasi Langsung Dengan Peserta Didik, Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Melalui Pelatihan Kepemimpinan, Serta Mengasah Kemampuan Dalam Pengambilan Keputusan. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sangat Penting Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru Serta Menentukan Kualitas Dan Kuantitas Sekolah Secara Keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Triyono, A., Rahayu, T., & Heriyanto, H. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kompetensi terhadap Prestasi Kerja Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 (SMKN 1) Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 827-830.
- Husna, A. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru pada SMP Unggul Calang Kabupaten Aceh Jaya. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 1(1), 1-8.
- Jelita, D. F. (2023). Pengaruh Lingkungan Dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru. *Edum Journal*, 6(2), 101-114.
- Kartini, K., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 290-294.
- Lestari, J. S., Farida, U., & Chamidah, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2).
- Marpaung, H., & Pratama, M. O. A. (2022). PENGARUH SEMANGAT KERJA, STRES KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA GURU HONORER MTS NEGERI 2 ASAHAN. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains (MES)*, 4(1), 8-15.
- Rahmad, I. N. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Kerja Guru. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 124-139.
- Siregar, N. L. H., Akrim, A., & Prasetya, I. P. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Al-Wasliyah Pasar Senen Medan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 5(1), 87-97.
- Wahyundari, E., & Mulyoto, M. (2021). Kontribusi Budaya Organisasi, Komitmen dan Komunikasi Interpersonal terhadap Prestasi Kerja Guru IPA. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(3), 351-362.